

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta pembahasan mengenai manajemen *event Dieng Culture Festival 2022* pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan terkait dengan manajemen *event* dan faktor penghambat dari penyelenggaraan *event Dieng Culture Festival 2022* sebagai berikut:

1. Manajemen *Event Dieng Culture Festival 2022*

Dieng Culture Festival merupakan *event* tahunan sejak 2010 yang menggabungkan *event* budaya dan modern menjadi satu yang diselenggarakan di Dieng, Banjarnegara. Tujuan penyelenggaraan *event* yaitu dalam rangka pelestarian budaya, promosi wisata, pemberdayaan masyarakat, dan kegiatan sosial. Panitia penyelenggara *event* ini merupakan masyarakat asli Dieng yang tergabung dalam Pokdarwis Dieng Pandawa dibantu oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Banjarnegara. Persiapan sebelum pelaksanaan membutuhkan waktu tiga bulan dimulai bulan Juni hingga Agustus, sedangkan pelaksanaan *event* pada tanggal 2, 3, dan 4 September 2022. Manajemen *event* dibutuhkan agar *event* yang diselenggarakan dapat mencapai tujuan. Dalam proses manajemen *event Dieng Culture Festival 2022* dibagi menjadi beberapa tahap yaitu riset, desain, perencanaan, koordinasi, dan evaluasi.

Tahap pertama yaitu riset dapat ditarik kesimpulan bahwa panitia melakukan tahap riset pada proses penyelenggaraan *event* dengan cara melakukan riset pasar, dengan melihat *trend* yang terjadi untuk menentukan ide sesuai khalayak yang menjadi target pasar, melihat *event* budaya lain yang serupa, dan berkaca dengan *event* sebelumnya agar dapat melaksanakan *event* yang lebih baik. Panitia juga melakukan analisis SWOT untuk melihat kekurangan dan kelebihan dari *event Dieng Culture Festival*.

Tahap kedua yaitu desain, panitia melakukan *brainstorming* yang menghasilkan tema besar *Dieng Culture Festival 2022* yaitu *Return of The Light* dimana panitia ingin mengajak wisatawan merasakan kembali festival lampion yang memukau, kembali menjadi *event offline* setelah 2

tahun, dan penampilan Jazz dari musisi ternama di Indonesia. Panitia juga mulai melakukan perencanaan keuangan dan pemasaran *event*. Perencanaan mengenai keuangan dibantu oleh Bank Indonesia sebagai sponsor *event*.

Tahap ketiga yaitu perencanaan memperhatikan tiga hal yaitu *timing*, *space*, dan *tempo*. *Timing* berkaitan dengan waktu pelaksanaan *event* Dieng Culture Festival 2022 pada 2, 3, dan 4 September 2022. Panitia menyusun *rundown* untuk memperlancar jalannya *event*. *Space* berkaitan dengan lokasi *event* yaitu di kawasan Dieng Kulon yang dibagi menjadi 4 bagian antara lain Panggung Pandawa, Panggung Arjuna, Komplek Candi Arjuna, dan Area Setyaki. *Tempo* berkaitan dengan persiapan yang dilakukan panitia yaitu mulai bulan Juni hingga Agustus 2022.

Tahap keempat yaitu koordinasi dimana panitia menerapkan pola komunikasi vertikal dan horizontal untuk menghindari *miss communication*. Selain itu panitia melakukan koordinasi melalui rapat pleno dan memanfaatkan *WhatsApp* sebagai media komunikasi lebih lanjut. Dalam proses koordinasi ini panitia mengalami konflik internal dikarenakan *miss communication* diakibatkan persiapan *event* yang belum matang.

Tahap kelima yaitu evaluasi, panitia melakukan evaluasi kinerja dari setiap divisi dan antar divisi terkait dengan persiapan *event*, konflik internal yang perlu diminimalisir, pelaksanaan *event* yang tidak sesuai jadwal, fasilitas yang perlu dipersiapkan dan diperbaiki, serta keamanan yang perlu diperketat.

2. Faktor Penghambat *Event Dieng Culture Festival 2022*

Dalam penyelenggaraan *event Dieng Culture Festival 2022* ditemukan beberapa hambatan yang menghambat penyelenggaraan *event*. Faktor penghambat tersebut terkait dengan keuangan dimana dalam pelaksanaan *event* diperlukan biaya yang besar sehingga diperlukan sumber dana yang besar pula. Oleh karena itu, jika waktu persiapan yang dimiliki singkat dan tidak memenuhi dana yang dibutuhkan maka akan mempengaruhi keberhasilan *event*. Perizinan *event* juga menjadi faktor penghambat

apalagi pelaksanaan *event* masih dalam era *new normal* sehingga masih belum jelas mengenai izin pelaksanaan *event*. Selain itu rangkaian kegiatan juga harus mendapatkan izin pelaksanaan sehingga tidak menimbulkan dampak yang tidak diinginkan. Faktor penghambat selanjutnya terkait kondisi alam Dieng yang berada di dataran tinggi sehingga dapat mempengaruhi aksesibilitas menuju destinasi seperti jalan yang berkelok-kelok dan terjal. Namun hal tersebut dapat teratasi dengan cepat oleh panitia dan didukung oleh faktor pendukung *event Dieng Culture Festival* seperti dengan melakukan kerja sama dengan mitra, melakukan koordinasi dengan pihak terkait perizinan, dan penyebaran informasi mengenai medan di Dieng sehingga wisatawan harus mempersiapkan diri dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan peneliti menemukan masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan *event Dieng Culture Festival 2022*. Di samping itu *event Dieng Culture Festival* merupakan *event* yang memiliki potensi besar dalam pariwisata, maka dari itu peneliti memberikan beberapa saran agar penyelenggaraan selanjutnya lebih baik.

1. Banyaknya *event* budaya yang diselenggarakan sehingga perlu terus melakukan inovasi teknis pelaksanaan *event*.
2. Mengingat *event Dieng Culture Festival* merupakan *event* besar panitia harus lebih professional dalam penyelenggaraan *event*.
3. Untuk menghindari *miss communication* perlu adanya pengurangan jumlah divisi sehingga lebih mudah dalam melakukan koordinasi.
4. Demi keamanan dan kenyamanan wisatawan, diperlukan perbaikan jalan menuju area *event* yang sudah rusak.
5. Untuk masyarakat perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar dapat memanfaatkan *event* tersebut semaksimal mungkin.